

## HUBUNGAN ANTARA PELAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN TINGKAT KUNJUNGAN SISWA KE PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Widy Desri Aulia, Nunu Mahnun<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau

Email. [widy.desriaulia@gmail.com](mailto:widy.desriaulia@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelayanan perpustakaan (X) dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan (Y) Sekolah menengah atas negeri 1 tambang kabupaten kampar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 507 siswa. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa dengan menggunakan teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang dengan nilai korelasi sebesar 0,636. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai  $r_{hitung}$  0,636 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,2146 ( $0,636 > 0,2146$ ). Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan adalah sebesar 40,4%. Sedangkan sisanya 59,6% ( $100\% - 40,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Jadi, semakin tinggi pelayanan perpustakaan maka semakin tinggi pula tingkat kunjungan siswa ke Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.*

**Kata Kunci:** Pelayanan Perpustakaan, Tingkat Kunjungan

## THE CORRELATION BETWEEN LIBRARY SERVICE AND STUDENT LIBRARY VISIT LEVEL AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 TAMBANG, KAMPAR REGENCY

Widy Desri Aulia, Nunu Mahnun<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. [widy.desriaulia@gmail.com](mailto:widy.desriaulia@gmail.com)

### Abstract

*It was a quantitative research studying about the correlation between library service (X) and student library visit level (Y) at State Senior High School 1 Tambang, Kampar Regency. This research aimed at knowing library service level, student library visit level, and the correlation between both variables. 507 students were the population of this research, and 89 students were the samples selected by using Random Sampling technique. The techniques of collecting the data were questionnaire and documentation. Pearson Product Moment correlational formula was used to analyze the data. Based on the analysis, it showed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. It meant that there was a positive and significant correlation between library service and student library visit level at State Senior High School 1 Tambang, and its correlation was 0.636. It was proven by the correlational test that the score of  $r_{observed}$  0.636 was higher than  $r_{table}$  at 5% significant level ( $0.636 > 0.2146$ ). The result of determination coefficient (R Square) was 0.404. It showed that the correlation between library service and student library visit level was 40.4%, and the rest 59.6% ( $100\% - 40.4\%$ ) was influenced by other variables that were not mentioned in this research. So, the higher library service was, the higher student library visit level at State Senior High School 1 Tambang, Kampar Regency would be.*

**Keywords:** *Library Service, Visit Level*

### Pendahuluan

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah yang berfungsi sebagai: a) Pusat kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar, b) Pusat penelitian sederhana, yaitu dengan menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik, c) Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Petugas perpustakaan sekolah harus memiliki kreatifitas yang tinggi dan mempunyai pengetahuan tentang perpustakaan agar setiap bahan pustaka yang tersedia bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh para murid dan guru atau masyarakat sekitarnya. Layanan pemakaian menjadi suatu acuan bagi suatu keberhasilan kerja di perpustakaan, namun tugas layanan tidak mungkin berdiri sendiri, tetapi harus di dukung oleh seluruh unsur guru dan yang penting adalah menyangkut pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan koleksi. (Sumantri, 2008)

Di dalam suatu perpustakaan terdapat beberapa macam kegiatan teknis perpustakaan salah satunya adalah pelayanan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan merupakan ujung tombak dari setiap kegiatan dan selalu berhubungan langsung dengan pengunjung. Baik buruknya citra perpustakaan juga ditentukan pada bagian pelayanan. Rahayu ningsih menyatakan bahwa, pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yaitu: a) Pelayanan bersifat universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum. b) Pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola. c) Menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan. d) Sistem yang dikembangkan mudah, cepat dan tepat. (Dewi, 2015)

Menurut Istiana layanan perpustakaan memiliki kurang lebih 12 jenis layanan yang sebaiknya disediakan, seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan koleksi digital, layanan penelusuran informasi dan lain sebagainya. Jenis layanan-layanan ini dapat diterapkan di perpustakaan, tentunya di sesuaikan dengan kebutuhan pemustaka jenis perpustakaan yang tersedia. Sedangkan menurut standar nasional perpustakaan bagi perpustakaan sekolah jenjang SMA di harapkan menyediakan sekurang-kurangnya 3 jenis layanan perpustakaan yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan penelusuran informasi. (Ibrahim bafedah, 2015)

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah di pinjam dan membuat statistik pengunjung. Pelayanan referensi adalah pelayanan yang berhubungan dengan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar (Ibrahim bafedah, 2015). Pada prinsipnya pelayanan informasi di tujukan untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pengunjung perpustakaan sekolah yang membutuhkan keterangan-keterangan dan memberikan petunjuk tentang bahan-bahan tertentu yang mungkin tidak mungkin dapat dilayani oleh bagian sirkulasi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya yang dilakukan oleh Habir di Perpustakaan STIKES Mega Rezeky Makassar, menyebutkan bahwa layanan yang di berikan oleh sebuah perpustakaan dapat mempengaruhi minat kunjung orang ke perpustakaan. (Habir, 2015). Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang memakai Sistem layanan terbuka, yang mana siswa diberikan kebebasan untuk mencari buku yang diinginkan. Melalui pengamatan dan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah atas Negeri 1 Tambang, penulis melihat dan merasakan bahwa pelayanan Perpustakaan sudah dilakukan semaksimal mungkin, namun berdasarkan hasil observasi tingkat berkunjung siswa ke perpustakaan masih kurang. Berdasarkan buku tamu yang ada di perpustakaan juga sangat sedikit siswa yang datang ke perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas 1 Tambang penulis menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang mengeluh tentang kerapian tata letak buku
2. Ada sebagian siswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekolah.

3. Kurangnya kelengkapan buku di dalam perpustakaan sekolah, sehingga menyulitkan siswa menemukan buku yang diinginkan.
4. Masih rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan.
5. Kurangnya keramahan pustakawan dalam melayani siswa.
6. Ada sebagian siswa yang hanya bermain-main saja di dalam perpustakaan sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan, bagaimana tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan, dan untuk mengetahui hubungan antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di SMA N 1 Tambang.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Korelasi yang dilakukan untuk mengetahui Korelasional yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa di sekolah menengah atas negeri 1 tambang kabupaten tambang. Penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif, dengan rancang penelitian korelasi. Teknik yang dipilih guna pengambilan data adalah *teknik sample random sampling*. dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan Studi kolerasi berupaya mencari hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Studi kolerasi ditujukan untuk meneliti sejauh mana variable satu faktor berkaitan dengan variable faktor yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang berjumlah 507 siswa, sedangkan sampel yang di gunakan sebanyak 84 orang siswa dengan menggunakan rumus taro yamane. Sedangkan untuk pengambilan data menggunakan angket (Kuisisioner) dan Dokumentasi.

Berikut ini rumus dari taro yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

## Hasil dan Pembahasan

### Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelinearan data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Kemudian dasar pengambilan keputusan yang di gunakan ialah apabila probabilitas < 0,05 : Ha di terima, dan jika probabilitas >0,05 : Ha ditolak.

**Tabel IV. 39**  
**Uji Linearitas Data**  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kunjungan * pelayanan	Between (Combined) Groups	3221,104	27	119,30 0	3,119	,000
	Linearity	2167,414	1	2167,4 14	56,66 1	,000
	Deviation from Linearity	1053,690	26	40,527	1,059	,416
Within Groups		2142,134	56	38,252		
Total		5363,238	83			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh F hitung = 56,661 dengan tingkat probabilitas (sig) = 0.000. Karena probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima). Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

**Pengujian Signifikan Korelasi Antara Pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.**

Hipotesis yang diuji adalah:

- 1)  $H_0$  : Tidak terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.
- 2)  $H_a$  : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan Tingkat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y pengujian hipotesis dilakukan dengan mengetahui korelasi antara variabel tersebut dengan menggunakan *koefisien korelasi product moment pearson*. Dengan program SPSS menggunakan fasilitas analisis regresi. Output yang dibutuhkan adalah tabel correlation dan tabel coefisien. Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (umumnya menggunakan tingkat kepercayaan 95%) dengan ketentuan:

- 1) Nilai sig. atau probabilitas kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Nilai sig. atau probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel IV.41**  
**Hasil Uji Korelasi Pearson**  
**Correlations**

		PELAYANAN	KUNJUNGAN
PELAYANAN	Pearson Correlation	1	,636**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	84	84
KUNJUNGAN	Pearson Correlation	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output pada uji korelasi pearson dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan adalah sebesar 0.636. Nilai korelasi berada di 0,61–0,80 Karena nilai korelasi berada di 0,61 –0,80, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan adalah kuat. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari maka  $H_0$  ditolak, artinya  $H_a$  diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pelayanan perpustakaan maka semakin tinggi pula tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

**Tabel 42**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,404	,397	6,45523

a. Predictors: (Constant), KUNJUNGAN

b. Dependent Variable: PELAYANAN

Berdasarkan tabel diatas nilai R square sebesar 0.404 dari R square ini dapat diketahui koefisien determinasi dengan cara mengalikan R square dengan 100% . Hasilnya adalah 40,4% Artinya sumbangan variabel antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang sebesar 40,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk mengetahui korelasi pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan, data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{84(589513) - (7167)(6868)}{\sqrt{[84(617233) - (7167)^2][84(566904) - (6868)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{49519092 - 49222956}{\sqrt{[51847572 - 51365889][47619936 - 47169424]}}$$

$$r_{xy} = \frac{296136}{\sqrt{[481683][450512]}}$$

$$r_{xy} = \frac{296136}{\sqrt{2170039717}}$$

$$r_{xy} = \frac{296136}{46583.68509}$$

$$r_{xy} = 0.6357075432$$

$$r_{xy} = 0,636$$

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa besar korelasi pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan adalah 0,636, yaitu terletak antara 0.60 - 0.80, yang berarti Korelasi dianggap kuat atau tinggi, maka diperoleh  $r_{xy} = 0.636 \geq 0,2146$  rtabel pada taraf signifikan 5%, artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada uraian yang terdahulu dapat ditarik kesimpulan: Tingkat pelayanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang berada pada kategori “Sangat Baik”. Tingkat Kunjungan siswa ke perpustakaan

di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang berada pada kategori “Sangat Baik”. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

#### **Daftar Pustaka**

- Dewi, M. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 4(1), 196999.
- Habir, H. (2015). Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3(2), 156–171. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a5>
- ibrahim bafedah. (2015). *pengelolaan perpustakaan sekolah*. Pt Bumi Aksara.
- Sumantri. (2008). *panduan penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Pt Remaja Rosakarya.